An-Najah: Journal of Islamic Economics
Volume 1, Nomor 1, September 2025, 1 - 12
E-ISSN: 0000-0000
https://jurnal.almaidah.or.id/index.php/JNIE/en

PERAN KEWIRAUSAHAAN SOSIAL DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Arie Bastian Hadinata[1], Ikhwan Musthofa[2], Nur Shadrina Atikah[3], Elsa Wardayanti[4], Nabila Saiban[5]

Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai, Indonesia

Email: ariebastianhadinatas@gmail.com[1], ikhwanmusthofa019@gmail.com[2], nurshadrina278@gmail.com[3], wardayantielsa@gmail.com[4], nabilasaiban2@gmail.com[5]

Abstract

Social entrepreneurship is a form of business activity that is not only oriented toward economic profit but also emphasizes solving social problems within society. This study aims to analyze the role of social entrepreneurship in improving community welfare through economic empowerment, job creation, and strengthening the social capacity of communities. The method used in this study is a qualitative approach with a literature review, through data collection from various journals, books, and relevant scientific sources.

The results of the study indicate that social entrepreneurship has a significant contribution to improving people's living standards by creating new business opportunities, reducing unemployment rates, and encouraging the economic independence of disadvantaged community groups. In addition, social entrepreneurship also plays a role in building social solidarity, increasing community participation, and creating sustainable innovation in solving social problems. Therefore, social entrepreneurship can become an effective strategy in realizing more equitable and sustainable community welfare.

***Keywords**: social entrepreneurship, community welfare, economic empowerment, social innovation.*

Abstrak

Kewirausahaan sosial merupakan bentuk kegiatan usaha yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan ekonomi, tetapi juga menitikberatkan pada penyelesaian permasalahan sosial di masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kewirausahaan sosial dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan penguatan kapasitas sosial komunitas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan studi kepustakaan, melalui pengumpulan data dari berbagai jurnal, buku, dan sumber ilmiah yang relevan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kewirausahaan sosial memiliki kontribusi signifikan dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan menciptakan peluang usaha baru, mengurangi tingkat pengangguran, serta mendorong kemandirian ekonomi kelompok masyarakat yang kurang berdaya. Selain itu, kewirausahaan sosial juga berperan dalam membangun solidaritas sosial, meningkatkan partisipasi masyarakat, dan menciptakan inovasi yang berkelanjutan dalam pemecahan masalah sosial. Dengan demikian, kewirausahaan sosial dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang lebih merata dan berkelanjutan.

Kata kunci: kewirausahaan sosial, kesejahteraan masyarakat, pemberdayaan ekonomi, inovasi sosial.

Pendahuluan

Kesejahteraan masyarakat merupakan salah satu tujuan utama dalam pembangunan sosial dan ekonomi di berbagai negara. Namun, masih banyak masyarakat yang menghadapi berbagai permasalahan seperti kemiskinan, pengangguran, kesenjangan sosial, serta terbatasnya akses terhadap sumber daya ekonomi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pendekatan pembangunan yang hanya berorientasi pada pertumbuhan ekonomi belum sepenuhnya mampu menjawab kebutuhan masyarakat secara menyeluruh. Oleh karena itu, diperlukan suatu pendekatan yang tidak hanya menekankan pada keuntungan ekonomi, tetapi juga mampu memberikan dampak sosial yang nyata bagi kehidupan masyarakat. Salah satu pendekatan yang semakin mendapat perhatian adalah kewirausahaan sosial.

Kewirausahaan sosial merupakan konsep usaha yang menggabungkan tujuan ekonomi dengan misi sosial. Berbeda dengan kewirausahaan konvensional yang berfokus pada pencapaian laba, kewirausahaan sosial menempatkan penyelesaian masalah sosial sebagai tujuan utama tanpa mengabaikan keberlanjutan usaha. Melalui inovasi, pemberdayaan, dan partisipasi masyarakat, kewirausahaan sosial dapat menjadi sarana untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, khususnya kelompok yang kurang berdaya. Pelaku kewirausahaan sosial berupaya menciptakan solusi atas berbagai

persoalan sosial melalui model usaha yang berkelanjutan sehingga manfaatnya dapat dirasakan dalam jangka panjang.

Dalam praktiknya, kewirausahaan sosial memiliki peran penting dalam menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan keterampilan masyarakat, serta mendorong tumbuhnya kemandirian ekonomi di tingkat lokal. Selain itu, kewirausahaan sosial juga mampu memperkuat hubungan sosial antaranggota masyarakat melalui kolaborasi dalam memecahkan persoalan bersama. Dengan adanya usaha sosial yang berbasis komunitas, masyarakat tidak hanya menjadi penerima manfaat, tetapi juga terlibat secara aktif dalam proses perubahan sosial yang terjadi di lingkungannya.

Berdasarkan hal tersebut, kajian mengenai peran kewirausahaan sosial dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat menjadi penting untuk dibahas. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana kewirausahaan sosial dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, baik dari aspek ekonomi maupun sosial. Melalui pemahaman yang lebih mendalam, diharapkan kewirausahaan sosial dapat menjadi salah satu alternatif strategi pembangunan yang mampu menciptakan kesejahteraan yang lebih merata dan berkelanjutan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kepustakaan (library research). Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami secara mendalam mengenai peran kewirausahaan sosial dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penelaahan berbagai sumber ilmiah yang relevan. Studi kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan data dari buku, jurnal ilmiah, artikel penelitian, dan dokumen lain yang berkaitan dengan konsep kewirausahaan sosial, pemberdayaan masyarakat, serta kesejahteraan sosial. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan hubungan antara kewirausahaan sosial dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui identifikasi, seleksi, dan klasifikasi sumber-sumber pustaka yang memiliki keterkaitan dengan topik

penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini berupa jurnal ilmiah yang membahas kewirausahaan sosial, sedangkan data sekunder berasal dari buku dan dokumen pendukung lainnya. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis isi (content analysis) untuk mengkaji gagasan, temuan, dan konsep yang terdapat dalam literatur yang digunakan. Analisis dilakukan dengan cara membandingkan berbagai pandangan para ahli sehingga diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai kontribusi kewirausahaan sosial terhadap kesejahteraan masyarakat.

Untuk menjaga validitas data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu membandingkan informasi dari berbagai referensi yang berbeda agar diperoleh data yang lebih akurat dan objektif. Selanjutnya, hasil analisis disajikan dalam bentuk uraian sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana kewirausahaan sosial berperan dalam menciptakan perubahan sosial dan ekonomi yang berkelanjutan dalam masyarakat. Dengan metode ini, penelitian diharapkan mampu memberikan pemahaman yang sistematis mengenai pentingnya kewirausahaan sosial sebagai salah satu strategi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. KEWIRAUSAHAAN SOSIAL

Kewirausahaan sosial merupakan bentuk kegiatan usaha yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan ekonomi, tetapi juga berfokus pada penyelesaian permasalahan sosial yang terjadi di tengah masyarakat. Menurut Ainun Mardhiyah, kewirausahaan sosial adalah aktivitas kewirausahaan yang mengutamakan penciptaan nilai sosial melalui inovasi dan pemberdayaan masyarakat agar mampu meningkatkan kualitas hidup secara mandiri. Dalam konsep ini, pelaku usaha tidak semata-mata mengejar laba, melainkan berusaha menciptakan dampak sosial yang berkelanjutan melalui kegiatan ekonomi yang produktif. Dengan demikian, kewirausahaan sosial menjadi salah satu pendekatan yang mampu menghubungkan antara pembangunan ekonomi dengan kepentingan sosial masyarakat.

Dalam praktiknya, kewirausahaan sosial memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan ekonomi. Masyarakat yang sebelumnya memiliki keterbatasan akses terhadap lapangan pekerjaan dapat dilibatkan dalam kegiatan usaha yang memberikan peluang pendapatan baru. Melalui pelatihan keterampilan, pendampingan usaha, dan pengembangan potensi lokal, masyarakat didorong untuk menjadi lebih mandiri dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pendapatan keluarga, tetapi juga membantu mengurangi tingkat kemiskinan dan pengangguran yang masih menjadi permasalahan di berbagai daerah.

Selain memberikan manfaat ekonomi, kewirausahaan sosial juga berkontribusi terhadap pembangunan sosial dalam masyarakat. Usaha sosial mendorong munculnya nilai kerja sama, kepedulian, dan partisipasi aktif antaranggota masyarakat dalam menyelesaikan masalah bersama. Ketika masyarakat terlibat secara langsung dalam proses usaha, mereka akan memiliki rasa tanggung jawab terhadap keberhasilan program yang dijalankan. Hal ini dapat memperkuat hubungan sosial dan membangun lingkungan masyarakat yang lebih harmonis. Dengan adanya perubahan tersebut, kesejahteraan masyarakat tidak hanya diukur dari peningkatan materi, tetapi juga dari meningkatnya kualitas hubungan sosial dalam kehidupan sehari-hari.

Kewirausahaan sosial juga menekankan pentingnya inovasi sebagai solusi terhadap berbagai persoalan masyarakat. Inovasi tersebut dapat berupa pengembangan produk, layanan, maupun model bisnis baru yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Misalnya, pengolahan limbah menjadi produk bernilai ekonomi, pemberdayaan perempuan melalui usaha rumahan, serta pemanfaatan teknologi digital untuk pemasaran produk lokal. Inovasi seperti ini memberikan peluang bagi masyarakat untuk berkembang sekaligus menciptakan perubahan sosial yang lebih luas. Oleh sebab itu, kewirausahaan sosial menjadi salah satu bentuk usaha yang relevan dalam menghadapi tantangan pembangunan di era modern.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa kewirausahaan sosial merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat

secara ekonomi dan sosial. Melalui perpaduan antara tujuan usaha dan nilai kemanusiaan, kewirausahaan sosial mampu menciptakan masyarakat yang lebih mandiri, produktif, dan sejahtera. Oleh karena itu, pengembangan kewirausahaan sosial perlu terus didukung agar dapat menjadi bagian penting dalam pembangunan masyarakat yang berkelanjutan. Mardhiyah. (2024).

2. KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Dalam penelitian yang dikaji, kesejahteraan masyarakat dipahami sebagai hasil dari proses pemberdayaan yang memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Masyarakat yang memiliki akses terhadap lapangan kerja, sumber daya ekonomi, dan pendidikan cenderung memiliki tingkat kesejahteraan yang lebih baik dibandingkan masyarakat yang tidak memiliki akses tersebut. Oleh karena itu, peningkatan kesejahteraan masyarakat sangat berkaitan dengan kemampuan individu dan kelompok dalam memenuhi kebutuhan dasar seperti pangan, sandang, papan, pendidikan, dan pelayanan kesehatan. Ketika kebutuhan dasar tersebut terpenuhi, masyarakat akan memiliki kondisi hidup yang lebih stabil dan produktif.

Selain aspek ekonomi, kesejahteraan masyarakat juga mencakup dimensi sosial yang berkaitan dengan hubungan antarindividu dalam lingkungan masyarakat. Kehidupan sosial yang harmonis, rasa aman, serta adanya solidaritas antaranggota masyarakat menjadi bagian penting dalam menciptakan kesejahteraan yang berkelanjutan. Penelitian menunjukkan bahwa masyarakat yang hidup dalam lingkungan yang saling mendukung akan lebih mudah mencapai kesejahteraan dibandingkan masyarakat yang mengalami konflik sosial berkepanjangan. Hal ini menunjukkan bahwa kesejahteraan tidak hanya ditentukan oleh faktor pendapatan, tetapi juga oleh kualitas interaksi sosial yang terbangun di tengah masyarakat.

Lebih lanjut, kesejahteraan masyarakat juga berhubungan dengan kemampuan masyarakat dalam berpartisipasi aktif dalam proses pembangunan. Masyarakat yang diberi ruang untuk berkontribusi dalam pengambilan keputusan akan merasa memiliki tanggung jawab terhadap kemajuan lingkungannya. Partisipasi tersebut dapat meningkatkan rasa percaya diri dan memperkuat posisi

masyarakat sebagai pelaku utama pembangunan. Dengan demikian, kesejahteraan masyarakat bukan hanya hasil akhir dari pembangunan, tetapi juga merupakan proses yang melibatkan peran aktif masyarakat dalam menciptakan perubahan yang lebih baik.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa kesejahteraan masyarakat adalah kondisi menyeluruh yang mencakup pemenuhan kebutuhan ekonomi, sosial, dan psikologis masyarakat. Kesejahteraan masyarakat menjadi tujuan utama dalam setiap upaya pembangunan karena berkaitan langsung dengan kualitas hidup manusia. Oleh sebab itu, berbagai program pemberdayaan, termasuk kewirausahaan sosial, perlu diarahkan untuk mendukung terciptanya kesejahteraan masyarakat yang adil, merata, dan berkelanjutan. Haris. (2023).

3. PEMBERDAYAAN EKONOMI

Pemberdayaan ekonomi merupakan proses peningkatan kemampuan individu maupun kelompok masyarakat dalam mengelola sumber daya yang dimiliki agar dapat meningkatkan taraf hidup secara mandiri dan berkelanjutan. Menurut Gunawan Sumodiningrat, pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah upaya untuk memperkuat kemampuan ekonomi kelompok lemah melalui peningkatan akses terhadap modal, keterampilan, informasi, dan kesempatan usaha. Konsep ini menekankan bahwa masyarakat tidak hanya menjadi penerima bantuan, tetapi juga menjadi pelaku utama dalam kegiatan ekonomi yang mampu mendorong perubahan sosial. Dengan demikian, pemberdayaan ekonomi bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang lebih mandiri, produktif, dan memiliki daya saing.

Dalam penelitian yang dikaji, pemberdayaan ekonomi dipahami sebagai strategi pembangunan yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui penguatan kapasitas ekonomi lokal. Masyarakat yang diberi pelatihan keterampilan, pendampingan usaha, dan akses terhadap sumber pembiayaan memiliki peluang yang lebih besar untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan ekonomi dapat mengurangi ketergantungan masyarakat terhadap bantuan eksternal karena mereka didorong untuk mengembangkan potensi yang dimiliki secara optimal.

Proses ini tidak hanya memberikan manfaat ekonomi jangka pendek, tetapi juga menciptakan fondasi ekonomi yang lebih kuat dalam jangka panjang.

Selain meningkatkan pendapatan, pemberdayaan ekonomi juga berperan dalam memperluas kesempatan kerja di lingkungan masyarakat. Program pemberdayaan yang berbasis usaha kecil dan menengah mampu membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat sekitar, terutama bagi kelompok yang sebelumnya sulit memperoleh pekerjaan formal. Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap penurunan angka pengangguran dan peningkatan produktivitas masyarakat. Ketika masyarakat memiliki pekerjaan dan penghasilan yang stabil, maka kemampuan mereka dalam memenuhi kebutuhan hidup juga akan meningkat. Oleh sebab itu, pemberdayaan ekonomi memiliki hubungan yang erat dengan peningkatan kualitas hidup masyarakat secara menyeluruh.

Lebih lanjut, pemberdayaan ekonomi tidak hanya berfokus pada aspek material, tetapi juga pada peningkatan kesadaran dan kepercayaan diri masyarakat. Masyarakat yang terlibat dalam kegiatan ekonomi produktif cenderung memiliki rasa percaya diri yang lebih tinggi karena mampu berkontribusi terhadap kebutuhan keluarga maupun lingkungan sosialnya. Penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan pemberdayaan ekonomi sering kali ditentukan oleh partisipasi aktif masyarakat dalam setiap proses pengembangan program. Ketika masyarakat merasa memiliki program tersebut, maka keberlanjutan hasil pemberdayaan akan lebih mudah dicapai. Sumodiningrat. (2022)**.**

4. INOVASI SOSIAL

Inovasi sosial merupakan gagasan, metode, atau pendekatan baru yang dikembangkan untuk menyelesaikan permasalahan sosial secara lebih efektif dan berkelanjutan. Menurut Jamal Ma'mur Asmani, inovasi sosial adalah pembaruan dalam kehidupan masyarakat yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup melalui perubahan pola pikir, sistem kerja, maupun bentuk pelayanan sosial. Inovasi sosial tidak hanya berkaitan dengan penciptaan sesuatu yang baru, tetapi juga bagaimana suatu perubahan dapat memberikan manfaat nyata bagi

masyarakat luas. Dalam konteks pembangunan masyarakat, inovasi sosial menjadi salah satu unsur penting dalam menciptakan solusi terhadap berbagai persoalan seperti kemiskinan, pengangguran, pendidikan, dan ketimpangan sosial.

Dalam penelitian yang dikaji, inovasi sosial dipahami sebagai kemampuan individu atau kelompok dalam merancang solusi kreatif terhadap kebutuhan masyarakat yang belum terpenuhi. Penelitian menunjukkan bahwa inovasi sosial sering muncul dari permasalahan yang dihadapi langsung oleh masyarakat sehingga solusi yang dihasilkan lebih sesuai dengan kondisi lokal. Misalnya, pengembangan usaha berbasis lingkungan, program pelatihan masyarakat, dan pemanfaatan teknologi digital dalam pemasaran produk lokal merupakan bentuk inovasi sosial yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan adanya inovasi tersebut, masyarakat tidak hanya memperoleh manfaat ekonomi, tetapi juga mengalami perubahan sosial yang lebih positif.

Selain memberikan solusi terhadap masalah sosial, inovasi sosial juga berperan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Program inovatif yang melibatkan masyarakat secara langsung dapat menumbuhkan rasa memiliki terhadap perubahan yang dilakukan. Masyarakat menjadi lebih aktif dalam mengidentifikasi masalah, merancang solusi, dan menjalankan program bersama. Partisipasi tersebut memperkuat hubungan sosial antaranggota masyarakat serta menciptakan lingkungan yang lebih kolaboratif. Oleh sebab itu, inovasi sosial tidak hanya menghasilkan perubahan pada sistem, tetapi juga membangun kesadaran kolektif untuk memperbaiki kualitas kehidupan bersama.

Lebih lanjut, inovasi sosial memiliki hubungan erat dengan keberlanjutan pembangunan masyarakat. Solusi sosial yang inovatif umumnya dirancang agar mampu bertahan dalam jangka panjang dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara efektif. Penelitian menunjukkan bahwa inovasi sosial yang berhasil biasanya didukung oleh kreativitas, kepemimpinan, dan kerja sama antarberbagai pihak. Ketika inovasi sosial mampu diterapkan secara berkelanjutan, maka dampaknya akan dirasakan lebih luas dalam meningkatkan

kesejahteraan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa inovasi sosial bukan sekadar perubahan sesaat, tetapi menjadi bagian dari proses transformasi sosial yang berkelanjutan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa inovasi sosial merupakan elemen penting dalam pembangunan masyarakat modern. Melalui pendekatan yang kreatif dan partisipatif, inovasi sosial mampu menghadirkan solusi baru terhadap berbagai tantangan sosial yang dihadapi masyarakat. Oleh karena itu, pengembangan inovasi sosial perlu terus didorong agar dapat menjadi sarana efektif dalam menciptakan kehidupan masyarakat yang lebih sejahtera dan berkelanjutan. Asmani. (2021).

KESIMPULAN

Kewirausahaan sosial memiliki peran yang penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat karena mampu menggabungkan tujuan ekonomi dengan misi sosial secara seimbang. Melalui kegiatan usaha yang berorientasi pada penyelesaian masalah sosial, kewirausahaan sosial dapat menciptakan peluang kerja, meningkatkan pendapatan, serta mendorong kemandirian masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Keberadaan kewirausahaan sosial menunjukkan bahwa kegiatan ekonomi tidak hanya berfungsi untuk memperoleh keuntungan, tetapi juga dapat menjadi sarana untuk menciptakan perubahan sosial yang berkelanjutan.

Kesejahteraan masyarakat dalam konteks ini tidak hanya dipahami sebagai terpenuhinya kebutuhan ekonomi, tetapi juga mencakup aspek sosial seperti meningkatnya partisipasi masyarakat, terbangunnya solidaritas sosial, dan terciptanya lingkungan yang lebih harmonis. Pemberdayaan ekonomi menjadi salah satu bentuk nyata kontribusi kewirausahaan sosial karena masyarakat dilibatkan secara aktif dalam proses usaha sehingga memiliki kesempatan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki. Selain itu, inovasi sosial menjadi unsur penting dalam menciptakan solusi kreatif terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat.

Dengan demikian, kewirausahaan sosial dapat menjadi strategi yang efektif dalam mewujudkan pembangunan masyarakat yang lebih adil dan berkelanjutan. Dukungan dari berbagai pihak, baik pemerintah, lembaga pendidikan, maupun masyarakat, sangat diperlukan agar kewirausahaan sosial dapat berkembang secara optimal. Oleh karena itu, penguatan kewirausahaan sosial perlu terus dilakukan sebagai salah satu upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

Asmani, Jamal Ma'mur. *Inovasi Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Diva Press, 2021.

Haris, Andi Muhammad Arif. *Manajemen Kesejahteraan dalam Pembangunan* Masyarakat. Yogyakarta: Deepublish, 2023.

Mardhiyah, Ainun. *Kewirausahaan Sosial*: Buku Ajar. Medan: PT Media Penerbit Indonesia, 2024.

Sumodiningrat, Gunawan. *Pemberdayaan Masyarakat dan Jaring Pengaman* Sosial. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2022.